



**ANALISIS PERAN PRODUCTION ASSISTANT DALAM MENJAGA
KUALITAS PRODUKSI PROGRAM INSERT TRANS TV
MELALUI PERSPEKTIF TEORI HERBERT ZETTL**

Defri Adrian¹, Dynia Fitri²

defriadrian95@gmail.com¹, niafitri.1793@gmail.com²

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Abstrak

Dalam industri penyiaran televisi, kualitas produksi program menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu tayangan dalam menarik perhatian audiens. Salah satu posisi yang memiliki peran strategis dalam proses produksi adalah Production Assistant (PA), yang bertanggung jawab mendukung kelancaran koordinasi, komunikasi, serta pelaksanaan teknis selama proses produksi berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Production Assistant dalam menjaga kualitas produksi program Insert Trans TV melalui perspektif teori produksi televisi Herbert Zettl yang meliputi aspek estetika, teknis, dan manajerial dalam produksi media. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Production Assistant dan kru produksi yang terlibat dalam program Insert Trans TV. Analisis data dilakukan dengan menginterpretasikan temuan lapangan berdasarkan konsep dan teori produksi televisi Herbert Zettl. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Production Assistant memiliki peran penting dalam menjaga kualitas produksi melalui pengelolaan jadwal produksi, koordinasi antar kru, pengawasan kebutuhan teknis, serta memastikan seluruh tahapan produksi berjalan sesuai dengan rundown yang telah ditetapkan. Selain itu, Production Assistant berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara tim produksi, talent, dan pihak manajemen sehingga dapat meminimalkan kesalahan teknis maupun nonteknis selama proses produksi berlangsung. Ditinjau dari perspektif teori Herbert Zettl, peran Production Assistant berkontribusi terhadap terciptanya kualitas produksi yang efektif, efisien, dan sesuai dengan standar penyiaran televisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan produksi program Insert Trans TV tidak terlepas dari peran Production Assistant sebagai pendukung utama dalam koordinasi dan pengendalian proses produksi. Oleh karena itu, profesionalisme dan kompetensi Production Assistant perlu terus ditingkatkan guna menjaga kualitas program televisi yang kompetitif dan berkualitas.

Kata Kunci: Production Assistant, Kualitas Produksi, Program Televisi, Insert Trans TV, Teori Herbert Zettl.

PENDAHULUAN

Industri televisi swasta lokal Indonesia terus berkembang pesat seiring berjalannya dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan yang cepat dan akurat. Salah satu televisi swasta lokal yang sangat berpengaruh kuat dalam penyiaran adalah PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) sebuah jaringan televisi swasta nasional di Indonesia yang dimiliki oleh TRANS MEDIA, dengan moto Milik Kita Bersama, konsep tayangnya tidak banyak berbeda dengan televisi swasta lainnya. Direktur Utama TRANS TV saat ini adalah Atiek Nur Wahyuni yang juga merupakan Direktur Utama TRANS 7.

TRANS TV menjadi media penyiaran swasta lokal yang kompetitif. Sejak 1 Januari 2001 dan 18 Juni 2001, TRANS TV di rencanakan akan bersiaran perdana tetapi baru akan

disiarkan pada 22 Oktober 2001 sebagai siaran percobaan yang saat itu hanya berupa test card dan dengan cakupan siar yang terbatas di wilayah Jabodetabek. Tiga hari kemudian, siaran percobaannya ditingkatkan dengan menayangkan beberapa acara. (Dehaan et al., 2021).

Salah satunya program unggulan TRANS TV adalah Insert. Insert (singkatan dari Informasi Selebriti, di gayakan sebagai !insert) adalah program berita hiburan yang ditayangkan di TRANS TV. Program ini berformat Infotainment dengan penyampaian yang segar dan informatif acara ini berhasil mencuri perhatian penonton karena membahas informasi kehidupan selebritas dan kejadian viral di dunia maya lekat dengan tagline Where Gossip Can Be Fun!. Program Infotainment merupakan jurnalisme fiktional, dimana sumber ide dominan berasal dari isu hangat media massa dan dipengaruhi oleh unsur hiburan dalam infotainment agar

berita disukai penonton. (Fachruddin, 2016: 223).

1

Di Indonesia sendiri, infotainment berubah dari tayangan informasi tentang dunia hiburan menjadi tayangan informasi mengenai kehidupan pribadi para artis dunia hiburan seperti pada program Insert. Program Insert telah meraih beberapa penghargaan, pada tahun 2009 Insert meraih penghargaan Panasonic Awards 2009 nominasi Presenter Infotainment yang dibintangi oleh Cut Tari, pada tahun 2011 dan 2013 Insert Kembali meraih penghargaan yang sama dengan nominasi Presenter Infotainment yang dibintangi oleh Irfan Hakim, dan ditahun 2014 Insert mendapatkan penghargaan oleh Yahoo! Celebrity Awards nominasi Best Infotainment Programs.

Tim produksi bekerja keras dalam perencanaan koordinasi, hingga pelaksanaan siaran agar program berjalan lancar. Kesuksesan program Insert tidak terlepas dari peran penting tim produksi dibelakang layar yang bergantung pada efektivitas manajemen dan koordinasi tim produksi. Salah satu posisi penting yang sering kali dipandang sebagai peran pendukung namun memiliki potensi yang besar dalam menentukan suatu kualitas produksi program adalah Assistant Production.

Assistant Production merupakan salah satu posisi penting yang tidak hanya mendukung aspek teknis dan administrative, tetapi juga memegang tanggung jawab dalam menjaga ritme kerja dan menjembatani komunikasi antar bagian produksi. Secara umum, Assistant Production bertanggung jawab atas segala hal dilokasi produksi dengan mengurus berbagai pekerjaan agar produksi berjalan lancar, membantu produser dalam mengatur proses produksi agar sesuai dengan jadwal serta budget seperti mengetik administrasi produksi, mengatur penonton, dan lainlain. (Fachruddin, 2016: 152).

Berdasarkan hal tersebut, peran Assistant Production dalam menjaga kualitas produksi program Insert Live TRANS menjadi relevan untuk dibahas karena penulis menemukan contoh beberapa kasus yang pernah terjadi pada program Insert seperti adanya under/over duration, black screen, tidak adanya coutersty pada video tayangan, narasi video tayangan yang berulang, video yang sedang freeze, kurangnya jumlah video tayangan seperti halnya satu segmen hanya ada satu video tayangan, tentu ini menjadi pertanyaan bagi penulis apa penyebab dan kendala yang terjadi sebenarnya dibalik layar produksi program Insert Live yang selalu menjaga kualitas tiap tahunnya.

Merujuk pada teori Herbert Zettl di dalam bukunya yang berjudul Production Television Handbook menjelaskan bahwa sistem televisi dasar sangat diperluas saat melakukan produksi televisi di studio atau lapangan, seperti siaran acara olahraga. Sistem yang diperluas membutuhkan peralatan dan prosedur yang memungkinkan pemilihan

berbagai gambar dan sumber suara untuk pengendalian dan pemutaran dan pemantauan kualitas perekaman, transmisi gambar dan suara, serta integritas sumber video dan audio tambahan. (2006: 4).

Penulis tertarik mencari tahu dan mengungkapkan apa saja kendala dan masalah pada program Insert yang kualitasnya selalu terjaga namun ada kemungkinan memiliki kendala sesuai rujukan teori Herbert zettl tentang standar kualitas produksi. Penulis nantinya akan meneliti 2 episode pada 4 sub program Insert yakni Insert Pagi, Insert Siang, Insert Today, dan Insert Story, untuk mencari tau apa saja kendala yang dialami Assistant Production dalam menjaga kualitas produksi program Insert TRANS TV. penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi untuk mengungkapkan peran Assistant Production dalam menjaga kualitas produksi program Insert TRANS TV.

METODE

penelitian adalah kerangka kerja atau rencana yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan kata lain, desain penelitian adalah pedoman untuk melakukan penelitian, memastikan bahwa prosesnya terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti menggunakan desain kualitatif yang menggunakan data deskriptif untuk memahami fenomena secara mendalam, dengan penelitian fenomenologi yang mempelajari pengalaman dan makna subjektif individu.

Menurut Arikunto didalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. (2014: 3).

Arikunto, menjelaskan kalau penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan sifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan kualitas dan keterkaitan antar kegiatan. (Arikunto, 2014: 22)

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk menghasilkan kesimpulan mendalam tentang tulisan, perilaku, atau ucapan yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi tertentu, termasuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Assistant Production dalam menjaga kualitas produksi program Insert TRANS TV..

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Assistant Production dalam program Insert

Ke stabilan kualitas produksi program televisi bergantung kepada peran tim produksi di balik layar terutama Assistant Production. Assistant Production pada produksi televisi bertanggung jawab atas segala hal di lokasi produksi dengan mengurus berbagai pekerjaan agar produksi berjalan lancar, membantu produser dalam mengatur berbagai pekerjaan agar sesuai dengan jadwal, serta budget seperti mengetik administrasi produksi, mengatur penonton, dan lain-lain.

Assistant production memamandu produksi mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi, Assistant Production membantu Produser sebagai eksekutor produksi. Assistant production bertanggung jawab atas kelancaran selama produksi untuk mempersiapkan dan mencari solusi di saat ada kendala pada saat produksi berlangsung.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara pada dua orang Assistant Production dari 2 episode yang berbeda sebagai narasumber utama pada penelitian ini yaitu El Radja dan Harry Supriyanto sebagai narasumber utama. Narasumber tersebut adalah

kunci utama atas kelancaran produksi program Insert TRANS TV di karenakan orang yang bertanggung jawab atas segala hal yang terkait selama produksi berlangsung.

Selaku Assistant Production yang bertanggung jawab atas kualitas produksi program Insert maka Assistant Production harus bisa memandu kelancaran jalan pada saat produksi program yang berlangsung dan mengatasi kendala yang terjadi di saat penayangan program. Assistant Production juga diuntut untuk teliti saat produksi karna penayangan program di lakukan secara live bukan secara tapping sehingga ketelitian, kecekatan, dan pengambilan keputusan dan cepat harus di lakukan oleh seorang Assistant Production agar kualitas produksi program Insert tetap terjaga.

1. Peran Assistant Production

a) Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan tahap paling awal sebelum memproduksi sebuah program. Pada tahap ini Assistant Production mempersiapkan segala kebutuhan yang nantinya akan diperlukan selama produksi di mulai. Adapun pekerjaan yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Mencari Materi Tayangan

Aktivitas pertama yang Assistant Production pada tahap pra produksi ini adalah mencari materi untuk tayangan. Assistant Production mencari materi tayangan baik itu berupa foto ataupun video sesuai dengan sub informasi pada setiap segmen yang akan di tayangkan bersumber dari social media yang berisi informasi aktual selebriti tanah air serta video viral dan unik lainnya dengan menggunakan naskah Teori yang penulis gunakan pada penelitian ini, salah satu tugas adalah mencari materi video tayangan selama pra-produksi.

El Radja Menjelaskan bahwa Assistant Production melingkupi banyak tugas, salah satunya bertugas menyiapkan materi tayangan untuk di tayangkan pada saat on air. Harry Supriyanto juga menjelaskan dalam wawancara mengatatakan bahwa Assistant Production bertanggung jawab atas mencari sumber materi tayangan karena serta dalam menentukan kualitas materi tayangan adalah Assistant Production. Production Assistant melakukan penyusunan materi untuk di satukan oleh editor nantinya yang melakukan finishing. Maka Assistant Production bertugas mencari materi tayangan untuk data yang penulis peroleh dari narasumber, maka hal tersebut dapat di artikan bahwa Assistant Production bertanggung jawab mempersiapkan dan mencari sumber materi tayangan yang nantinya akan menentukan kualitas tayangan program insert. Dalam mencari materi tayangan peran Assistant Production dalam menjaga kualitas produksi untuk menghasilkan tayangan yang berkualitas. Mengambil berita yang sedang hangat pada kehidupan selebriti yang di angkat pada script yang telah di berikan tim redaksi kepada Assistant Production akan membantu Assistant production dalam mencari sumber materi tayangan untuk di tayangkan dengan kualitas produksi yang bagus. Penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Assistant Production telah memenuhi indikasi sesuai teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Hal ini sudah penulis temukan saat observasi di lapangan dan observasi non partisipan bahwa Assistant Production mencari sumber materi tayangan sebelum di tayangkan saat produksi program Insert berlangsung. Seperti yang telah di jelaskan oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan El Radja dan Harry Supriyanto. Dalam hal ini teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini telah mencapai tentang peran Assistant Production dalam mencari sumber materi tayangan.

2. Rought Cut

Setelah mencari materi di unduh maka Assistant Production akan melakukan proses pengunduhan materi agar dapat di bawa ke booth (Ruang Editing) agar dapat di rought cut. Teori yang penulis gunakan pada penelitian ini, salah satu tugas adalah melakukan offline editing materi tayangan saat pra produksi.

El Radja Menjelaskan bahwa untuk Assistant Production harus mengerti flow video tayangan dan flow shooting karena Assistant Production orang yang pertama melakukan editing offline. Harry Supriyanto menjelaskan bahwa Assistant Production melakukan editing offline yaitu penyusunan materi untuk di satukan oleh editor yang melakukan finishing nantinya.

Data yang penulis peroleh dari narasumber, maka hal tersebut dapat di artikan bahwa Assistant Production bertanggung jawab memulai editing offline dalam penyusunan materi tayangan yang nantinya akan menentukan kualitas tayangan program I nsert. Dalam melakukan editing offline peran Assistant Production dalam menjaga kualitas produksi untuk menghasilkan tayangan yang berkualitas.

Penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Assistant Production telah memenuhi indikasi sesuai teori yang penulis guna kan dalam penelitian ini. Hal ini sudah penulis temukan saat observasi di lapangan dan observasi non partisipan bahwa Assistant Production memulai editing offline materi tayangan sebelum di tayangkan saat produksi progam Insert berlangsung. Seperti yang telah di jelaskan oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan El Radja dan Harry Supriyanto. Dalam hal ini teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini telah mencapai tentang peran Assistant Production dalam mencari sumber materi tayangan.

3. Melakukan Pengecekan alat dan studio, crew call tim produksi dan dokumen.

Sebelum mulai melakukan produksi Assistant Production melakukan pengecekan alat, studio, dokumen, dan crew call tim produksi supaya tidak ada kendala. Teori yang penulis gunakan pada penelitian ini, salah satu tugas adalah menyiapkan lokasi shooting, peralatan shooting, dokumen, dan crew call tim produksi saat pra produksi.

El Radja menjelaskan bahwa untuk Assistant Production memulai persiapan on air seperti, crew call, dan penyediaan alat. Di dalam wawancara Harry Supriyanto juga menjelaskan bahwa Assistant Production bertugas melakukan crew call dan mengurus kebutuhan dokumen dokumen penting untuk pelaksanaan produksi.

Data yang penulis peroleh dari narasumber, maka hal tersebut dapat di artikan bahwa Assistant Production bertanggung jawab menyediakan lokasi produksi, menyediakan peralatan produksi, dokumen penting untuk produksi dan crew call tim produksi saat pra produksi.

Penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Assistant Production telah memenuhi indikasi sesuai teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Hal ini sudah penulis temukan saat observasi di lapangan dan observasi non partisipan bahwa Assistant Production menyediakan lokasi produksi, menyediakan peralatan produksi, dokumen penting untuk produksi dan crew call tim produksi saat pra produksi. Seperti yang telah di jelaskan oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan El Radja dan Harry Supriyanto. Dalam hal ini teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini telah mencapai tentang peran Assistant Production dalam mencari sumber materi tayangan.

b) Produksi

Selama produksi Assistant Production bertugas membantu peran Producer dalam hal mengkoordinasi semua kru mulai dari Director, VTR (Video Tape Recorder), Team Creative, Editor, dan Associate Producer. Semua arahan produksi diambil dari keputusan Producer yang di jembatani oleh Assistant Production. Selain itu Assistant Production juga berperan sebagai time keeper segmentasi pada program Insert. Catatan durasi segmentasi di kertas rundown menjadi acuan untuk tim kreatif dalam evaluasi durasi jika ada yang overtime atau undertime dikarenakan kan Insert hanya diberi waktu tayang selama 80 menit diluar durasi commercial break.

Teori yang penulis gunakan pada penelitian ini, salah satu tugas adalah mengkoordinasi seluruh tim produksi produksi, membantu peran Producer dalam hal mengkoordinasi semua kru mulai dari Director, VTR (Video Tape Recorder), Team Creative, Editor, dan Associate Producer dan juga berperan sebagai time keeper segmentasi pada program Insert. El Radja menjelaskan bahwa untuk Assistant Production harus membagi-bagi durasi persegmentasi durasi video tayangan, dan durasi host.

Sementara Harry Supriyanto menjelaskan bahwa Assistant harus menjadi time keeper sesuai dengan master rundown yang telah di susun producer, seorang assistant production harus tau berapa durasi yang di berikan untuk program Insert. Data yang penulis peroleh dari narasumber, maka hal tersebut dapat di artikan bahwa Assistant Production bertanggung jawab menjaga durasi saat produksi agar tayangan program tepat dan akurat sesuai dengan durasi yang telah ditentukan oleh divisi Master Control Room.

Penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Assistant Production telah memenuhi indikasi sesuai teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Hal ini sudah penulis temukan saat observasi di lapangan dan observasi non partisipan bahwa Assistant Production menyediakan lokasi produksi, bertanggung jawab sebagai time keeper program Insert. Seperti yang telah di jelaskan oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan El Radja dan Harry Supriyanto. Dalam hal ini teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini telah mencapai tentang peran Assistant Production dalam mencari sumber materi tayangan.

c) Post Production

Pada saat masuk sesi post production Assistant Production berperan sebagai editor offline melakukan rough cut atau melakukan pemotongan durasi pada materi yang sudah dicari atau di sediakan pada saat pra produksi. Setelah melakukan rough cut atau pemotongan durasi tugas editing selanjutnya di serahkan kepada editor online untuk menghaluskan editing, menggabungkan setiap timeline editing setiap segmen, memberikan efek atau memasukan grafis dan vox pop.

Setelah proses editing selesai dan sudah di riview oleh producer maka file video tayangan langsung di kirim kepada Assistant Production Insert yang bertugas saat live on air di ruangan control room. Teori yang penulis gunakan pada penelitian ini, salah satu tugas adalah melakukan offline editing materi tayangan saat pra produksi. El Radja menjelaskan bahwa untuk Assistant Production harus mengerti flow video tayangan dan flow shooting karena Assistant Production orang yang pertama melakukan editing offline. Harry Supriyanto juga menjelaskan bahwa Assistant Production melakukan editing offline yaitu penyusunan materi untuk di satukan oleh editor yang melakukan finishing nantinya.

Data yang penulis peroleh dari narasumber, maka hal tersebut dapat di artikan bahwa Assistant Production bertanggung jawab memulai editing offline dalam penyusunan materi tayangan yang nantinya akan menentukan kualitas tayangan program Insert. Dalam melakukan editing offline peran Assistant Production dalam menjaga kualitas produksi untuk menghasilkan tayangan yang berkualitas.

Penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Assistant Production telah memenuhi indikasi sesuai teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Hal ini sudah penulis temukan saat observasi di lapangan dan observasi non partisipan bahwa Assistant Production memulai editing offline materi tayangan sebelum di tayangkan saat produksi program Insert berlangsung. Seperti yang telah di jelaskan oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan El Radja dan Harry Supriyanto. Dalam hal ini teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini telah mencapai tentang peran Assistant Production dalam mencari sumber materi tayangan.

B. Kualitas Produksi Insert

Produksi program siaran yang berkualitas tidak lepas dari tenaga ahli yang bekerja di bidang penyiaran yang handal dan profesional. Sebuah produksi program adalah hasil kerja sama yang melibatkan tenaga profesional di bidangnya antara lain Produser, Assistant Production, Tim kreatif, Program Editor dan lain-lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produksi menurut beberapa ahli yakni:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah hal utama dalam sebuah produksi, Anton Mabruhi, menjelaskan didalam bukunya yang berjudul Produksi Program Non-Drama menjelaskan bahwa tanpa adanya Assistant Production sebuah program tak akan berjalan lancar ,hal ini di karenakan Production Assistant juga seorang yang bertugas untuk mengawal suatu produksi program, secara teknis peran Assistant production sangat memengaruhi kualitas produksi program, dan di dukung oleh tim lainnya pada saat acara program antara lain adalah Cameraman, Audioman, Lightingman, Wardobe, Property, dan lain- lain. (2018: 38).

Penelitian ini Assistant Production berperan dalam menjaga kualitas produksi. Dalam penelitian ini penulis melihat indikasi Assistant Production untuk dapat membuat hasil produksi program Insert. Seorang Production Assistant harus bisa menjadi Production Assistant yang yang vokal, Prosuction Assistant yang aktif dan pribadi yang bernai untuk skedar bertanya, seorang Production Assitant harus memiliki sifat berani mengambil Keputusan tanpa adanya rasa ragu, Ketika terjadi adanya masalah dan bisa menganalisis masalah dan kendala yang emungkinan akan terjadi selama proses produksi berlangsung.

Production Assistant harus bisa meminimalisir dan mencegah kesalahan teknis, misalnya sebelum video tayang seorang Production Assistant memiliki waktu untuk melakukan preview tayangan dan menemukan kesalahan teknis, seorang Production Assistant harus bisa menjaga komunikasi tetap berjalan kepada Producer yang sedang berada diruang editing yang harus segera di laporkan. Production Assistant tidak boleh ragu dan harus berani mengambil Keputusan tegas dan mampu berkomunikasi sehingga kualitas produksi tetap terjaga.

(Wawancara Harry Supriyanto November 2025).

Kesalahan-kesalahan dalam siaran langsung sangat sering terjadi dan sering di alami oleh Production Assistant, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan teknis dalam produksi, seperti alat yang kurang memadai sehingga sering kali terjadinya over duration atau under duration sehingga begitu banyak tekanan yang membuat Production Assistant begituu banyak mendapatkan tekanan dan dapat membuat Prodcution Assistant kurang teliti menayangkan suatu tayangan. Jadi kesalahan-ksalahan yang terjadi sangat wajar sekali terjadi namun tidak untuk di wajarkan serta tetap adanya evaluasi pada setiap program yang ditayangkan agar tidak terjadi kesalahan sama sekali ketika produksi berlangsung.

Production Assistant harus siap dengan segala tekanan apapun yang akan terjadi dengan prosedur yang telah di tata, saat akan memulai menayangkan program Production Assistant akan melakukan koordinasi kepada producer, second head, sampai kepada crew lainnya bahwa ketika ada kendala, Production Assistant bisa mendapatkan solusi dari hasil koordinasi yang telah di sepakati.

Porduction Assistant harus mendapatkan persetujuan dari beberapa tingkatan seperti Producer, Executive Producer, Kepala departemen, sampai All Facilities, ketelitian di dalam bekerja sangat penting sekali, jadi sebagai Production Assistant lebih tepatnya di TRANS TV program insert harus siap dengan segala tekanan apapun yang akan terjadi.

(Wawancara El Radja November 2025).

Hasil wawancara tersebut penulis dapat menerjemahkan bahwa Assistant Production dituntut harus bisa teliti dalam bekerja, memiliki kekampuan dan skill, aktif, serta mampu

berkomunikasi dengan baik secara multi-tasking, cekatan serta berani agar bisa mempertahankan kualitas produksi pada program Insert. Penulis menyimpulkan dalam indikator yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teori Anton Maburri bahwa sumber daya manusia mempengaruhi kualitas produksi dan mempengaruhi hasil dari produksi. Dalam hal ini teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini telah mencapai tentang peran Assistant Production adalah faktor penting sebagai sumber daya manusia yang mempengaruhi kualitas produksi.

2. Teknologi

Produksi sebuah program televisi tentunya harus menyediakan alat dan teknologi yang memumpuni, sesuai dengan teori Herbert Zettl, menjelaskan didalam bukunya yang berjudul Production Television Handbook menjelaskan bahwa sistem televisi dasar sangat diperluas saat melakukan produksi televisi di studio atau lapangan, seperti siaran acara olahraga. Sistem yang diperluas membutuhkan peralatan dan prosedur yang memungkinkan pemilihan berbagai gambar dan sumber suara untuk pengendalian dan pemutaran dan pemantauan kualitas perekaman, transmisi gambar dan suara, serta integritas sumber video dan audio tambahan. (2006: 4).

Pada saat sesi wawancara El Radja menjelaskan bahwa Assistant Production bertugas menyediakan, memperhatikan alat produksi yang berfungsi karena berpengaruh pada kualitas produksi yang di hasilkan. Production Assistant akan melakukan pengecekan dan evaluasi setelah program selesai tayang.

Karena Production Assistant tidak bertugas hanya satu program saja namun ada 4 program Insert dengan berbagai segmentasi, jadi Production Assistant selalu benar-benar memastikan program Insert harus siap tayang on air secara langsung, mulai dari persiapan alat-alat seperti kamera, lighting, sound, wardrobe, set art, tidak hanya itu Production Assistant juga memastikan kehadiran host dan kru yang akan bertugas pada sesi program yang akan tayang.

Alat-alat dan set property yang tersedia sangat mempengaruhi kualitas produksi sebuah program, maka dari itu Production Assistant wajib memastikan persiapan yang akan diperlukan saat akan memulai menayangkan sebuah program. Kendala pada sebuah program sangat sering terjadi di karenakan alata yang kurang memadai sehingga mempengaruhi kualitas produksi.

(Wawancara El Radja November 2025).

Pada saat sesi wawancara Harry Supriyanto menjelaskan bahwa Alat yang memadai adalah sumber yang membuat kualitas produksi meningkat salah satunya adalah alat komunikasi seperti HT, karena ada berbagai kendala komunikasi yang di sebabkan oleh HT yang rusak sehingga informasi yang di sampaikan tidak tersalurkan dengan baik yang menyebabkan terjadinya miskomunikasi antar tim.

Production Assistant harus bisa memastikan alat yang dipakai untuk komunikasi harus memadai agar bisa terhubung untuk berkomunikasi dengan seluruh divisi yang bertugas sehingga proses produksi berjalan dengan lancar dan baik sehingga menghasilkan kualitas produksi program yang bisa dinikmati oleh penonton yang ada di rumah.

(Wawancara Harry Supriyanto November 2025).

Hasil wawancara tersebut penulis dapat menerjemahkan bahwa Assistant Production wajib memastikan alat produksi yang ingin di pakai dari seegala aspek divisi agar menghasilkan kualitas produksi tayangan yang baik, alat produksi yang tidak diperluas atau tidak memumpuni bisa mempengaruhi kualitas produksi menjadi menurun, maka teknologi yang digunakan dalam sebuah produksi sangat mempengaruhi hasil kualitas produksi program Insert.

Penulis menyimpulkan dalam indikator yang di gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teori Herbert Zetll sistem televisi yang di perluas membutuhkan peralatan dan prosedur yang memungkinkan mempengaruhi hasil dari kualitas produksi.

Dalam hal ini teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini telah mencapai tentang teknologi adalah termasuk faktor penting sebagai sumber yang mempengaruhi kualitas produksi.

C. Analisis Peran Assistant Production Dalam Menjaga Kualitas Produksi Program Insert TRANS TV Melalui Perspektif Teori Herbert Zetll

Assistan Production memiliki peran dalam menentukan kualitas produksi dalam sebuah program televisi. Program televisi Insert TRANS TV, merupakan program yang di kemas dalam bentuk infotainment. Keberhasilan program televisi dapat di lihat dari konten yang di sajikan dalam layar televisi dapat di lihat dari hasil produksi yang di sajikan dalam layar televisi, tetapi keberhasilan sebuah program tergantung dari kualitas sebuah produksi. Penulis menggunakan teori Andi Fachruddinn, Anton Mabruuri dan teori Herbert Zetll yang menjelaskan peran Assistant Production dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produksi.

Penulis Menggunakan 2 episode sebagai studi dalam penelitian ini. Penulis melakukan penelitian dengan metode observasi non partisipan dalam program Insert bulan November 2025, 2 episode program tersebut yakni Insert episode 13 November 2025, dan Insert episode 16 November 2025. Penulis melakukan tentang hal-hal yang akan di teliti. Hasil pengamatan tersebut telah penulis kumpulkan sebagai data penelitian ini. Penulis juga telah melakukan wawancara kepada 2 orang Assistant Production Insert TRANS TV yang bertugas saat itu untuk bisa mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai penelitian ini, dengan perspektif yang akan disampaikan.

Penelitian ini penulis gunakan 2 episode dengan 2 Assistant Production yang berbeda untuk di jadikan studi penelitian ini, serta menjelaskan bagaimana peran Assistant Production terhadap kualitas konten yang sesuai dengan standar teori para ahli yang penulis gunakan.

a. Insert Episode 13 November 2025



Episode ini Assistant Production menjadi narasumber hanya bertugas mulai dari Insert pagi, Insert Siang, Insert Today. Pada program Insert Assistant Production yang bertugas yaitu El Radja yang telah bertugas selama 2 tahun di program Insert TRANS TV, Assistant Production yang penulis jadikan narasumber merupakan Assistant Production yang berpengalaman, teliti, serta disiplin sesuai yang telah penulis analisis langsung di saat penulis melakukan kerja profesi dan berkerjasama dengan narasumber.

1. Insert Pagi



Pada Insert Pagi El Radja sebagai narasumber Assistant Production bertugas untuk memulai semua produksi hingga selesai, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada saat pra produksi narasumber melakukan crew call, mencatat credit tittle crew yang bertugas, menyediakan alat dan memastikan alat sudah memadai atau belum untuk layak melakukan produksi seperti halnya melakukan pemeriksaan alat komunikasi yakni HT berfungsi atau tidak, lanjut dengan pemeriksaan studio mulai dari lighting, kamera yang di pakai sampai layar plasma yang di pakai untuk menampilkan grafis program Insert, membagikan rundown kepada crew yang bertugas di control room.

Pada saat produksi akan di mulai narasumber bertugas mengkoordinasi seluruh tim mulai dari crew facilities yang mencakup cameramen, IT support, master control room, director dan audioman, floor director, creative team, editor, dan Assistant Production yang bertugas di booth editing tentunya narasumber bertugas berkoordinasi dengan all crew sebagai yang menjembatani informasi dan keputusan produser selama produksi berlangsung.

Narasumber juga menjelaskan bahwa pada saat produksi berlangsung sebagai Assistant Production bertugas sebagai time keeper, pada saat on-air narasumber menjelaskan bahwa terkadang tayangan yang akan ditampilkan sering berubah tidak sesuai rundown dan durasi video tayangan yang berubah, jadi narasumber harus menghitung semua durasi tayangan, dengan membagi durasi video tayangan, durasi host persegmennya di karenakan program Insert memiliki durasi tayang 40 menit saat untuk Insert Pagi.

Pada saat produksi Insert pagi narasumber berkerja sendiri tanpa dampingan produser yang bertugas di ruang control room sehingga narasumber hanya menjembatani informasi oleh produser yang ada di ruangan booth editing serta mengikuti arahan dari produser tersebut. Pada saat produksi berlangsung terdapat video tayangan yang di drop, 1 video tayangan pada saat Insert Pagi hal ini terjadi karena kurangnya durasi atau akan terjadinya over durasi, namun narasumber mengambil langkah cepat dengan menghitung dan mengakurasi waktu untuk memberi informasi kepada produser yang ada di ruangan booth editing agar mengarahkan untuk tetap menayangkan materi tayang dengan pemotongan durasi atau jika tidak sempat atau sangat sedikit kesempatan untuk menayangkan dan merevisi editing maka produser mengambil Keputusan untuk melakukan drop pada materi tayangan, secara tidak langsung narasumber berhasil mencegah agar durasi penayangan tidak terjadi underduration atau overduration.

Penulis menyimpulkan dalam indikator yang di gunakan dalam penelitian ini sesuai sesuai dengan teori Anton Maburri bahwa sumber daya manusia mempengaruhi kualitas produksi dan mempengaruhi hasil dari produksi.

2. Insert Siang



Pada Insert Siang El Radja sebagai narasumber Assistant Production bertugas untuk memulai semua produksi hingga selesai, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada saat pra produksi narasumber melakukan mencatat credit tittle crew yang bertugas, menyediakan alat dan mengisi daya alat komunikasi yakni HT, lanjut dengan

melakukan editing materi segmen Kepo yuk yang tayang pada Insert Siang, membagikan rundown kepada crew yang bertugas di control room.

Pada saat produksi akan dimulai narasumber bertugas mengkoordinasi seluruh tim mulai dari crew facilities yang mencakup cameramen, IT support, master control room, director dan audioman, floor director, creative team, editor, dan Assistant Production yang bertugas di booth editing tentunya narasumber bertugas berkoordinasi dengan all crew sebagai yang menjembatani informasi dan keputusan produser selama produksi berlangsung.

Narasumber juga menjelaskan bahwa pada saat produksi berlangsung sebagai Assistant Production bertugas sebagai time keeper, pada saat on-air menghitung semua durasi tayangan, dengan membagi durasi video tayangan, durasi host persegmennya di karenakan program Insert memiliki durasi tayang 80 menit saat untuk Insert Siang.

Pada saat produksi Insert Siang narasumber berkerja di dampingi oleh produser yang bertugas langsung di ruang control room sehingga narasumber mengikuti menjembatani arahan produser yang ada di ruangan control room. Pada saat produksi berlangsung terjadi drop video tayangan pada Insert siang di karenakan durasi yang tidak cukup, namun narasumber berhasil mengatasi agar produksi tetap berjalan dengan baik dan menjaga durasi agar tetap pas tidak underduration atau overduration, Narasumber menjelaskan bahwa ia membagi-bagi durasinya persegmen, seperti beberapa menit di floor, untuk take to host, take to VT, hooker dengan perhitungan yang tepat, misalnya durasi video tayangan ada 3 menit, sedangkan sisa durasi kurang 5 menit.

Jadi setiap durasi di bagi, di host 2 menit, sisa nya di habiskan 3 menit untuk video tayangan. Pada episode ini narasumber juga menjelaskan terdapat kendala yang di hadapi yaitu terjadi kesalahan penulisan template pada nama narasumber liputan, namun El Radja selaku Assistant Production mengambil langkah cepat dan tepat untuk merevisi kesalahan nama pada template tersebut secara langsung dengan berkoordinasi kepada tim VTR.

3. Insert Today



Pada Insert Today El Radja sebagai narasumber Assistant Production bertugas untuk memulai semua produksi hingga selesai, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada saat pra produksi narasumber melakukan crew call karena petugas yang ada di control room sudah berbeda seperti di bagian crew audio serta cameramen, narasumber kembali mencatat credit tittle crew yang bertugas membagikan rundown kepada crew yang bertugas di control room, menyediakan alat dan memastikan alat sudah memadai atau belum untuk layak melakukan produksi seperti halnya melakukan pemeriksaan alat komunikasi yakni HT berfungsi atau tidak.

lanjut dengan pemeriksaan studio mulai dari lighting, kamera yang di pakai sampai layar plasma yang di pakai untuk menampilkan grafis program Insert, narasumber juga melakukan koordinasi dengan crew produksi program yang lain yakni program yang tayang sebelum Insert Today di karenakan memakai ruangan control room yang sama sehingga narasumber wajib berkoordinasi dengan Assistant Production dari program lain tersebut.

Pada saat produksi akan di mulai narasumber bertugas mengkoordinasi seluruh tim mulai dari crew facilities yang mencakup cameramen, IT support, master control room, director dan audioman, floor director, creative team, editor, dan Assistant Production yang

bertugas di booth editing tentunya narasumber bertugas berkoordinasi dengan all crew sebagai yang menjembatani informasi dan keputusan produser selama produksi berlangsung.

Narasumber juga menjelaskan bahwa pada saat produksi berlangsung sebagai Assistant Production bertugas sebagai time keeper, pada saat on-air narasumber menjelaskan bahwa terkadang tayangan yang akan ditampilkan sering berubah tidak sesuai rundown dan durasi video tayangan yang berubah, jadi narasumber harus menghitung semua durasi tayangan, dengan membagi durasi video tayangan, durasi host persegmennya di karenakan program Insert memiliki durasi tayang 40 menit saat untuk Insert Today.

Pada saat produksi Insert Today narasumber berhasil menyelesaikan tugas tanpa adanya kendala sama sekali sehingga narasumber tetap bisa mempertahankan kualitas produksi pada program Insert Today.

4. Insert Story



Pada Insert Story Assistant Production bertugas untuk memulai semua produksi hingga selesai, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada saat pra produksi narasumber melakukan crew call, mencatat credit tittle crew yang bertugas, karena Assistant Production dan crew yang bertugas sudah berbeda.

Assistant Production menyediakan alat dan memastikan alat sudah memadai atau belum untuk layak melakukan produksi seperti halnya melakukan pemeriksaan alat komunikasi yakni HT berfungsi atau tidak, lanjut dengan pemeriksaan studio yakni studio produksi program Insert Story berbeda dengan studio Insert Pagi, Insert Siang, Insert Story, lalu melakukan pemeriksaan mulai dari lighting, kamera yang di pakai, layar plasma yang di pakai untuk menampilkan grafis program Insert, dan juga property seperti sofa pada Insert Story, membagikan rundown kepada crew yang bertugas di control room.

Pada saat produksi akan di mulai Assistant Production bertugas mengkoordinasi seluruh tim mulai dari crew facilities yang mencakup cameramen, IT support, master control room, director dan audioman, floor director, creative team, editor, dan Assistant Production yang bertugas di booth editing tentunya Assistant Production yang bertugas berkoordinasi dengan all crew sebagai orang yang menjembatani informasi dan keputusan produser selama produksi berlangsung.

Assistant Production pada program Insert Story bertugas sebagai time keeper, pada Insert Story tayangan yang akan ditampilkan dengan sesuai rundown dan durasi video tayangan yang telah akurat, di karenakan pengerjaan editing yang memiliki waktu banyak pencarian materi tayangan yang tidak begitu sulit oleh crew yang bertugas di karenakan program Insert Story hanya menampilkan tayang-tayangan viral yang bersumber dari sosial media sehingga Assistant Production menghitung semua durasi tayangan, dengan membagi durasi video tayangan, durasi host persegmennya sebagai prosedur yang telah di diterapkan, di karenakan program Insert memiliki durasi tayang 40 menit saat untuk Insert Story.

El Radja sebagai narasumber menjelaskan bahwa kendala sering terjadi saat produksi salah satu faktornya di karena kan alat yang kurang memadai sehingga terjadi crash pada tayangan program atau crew yang begitu banyak dapat tekanan yang membuat Assistant Production kurang teliti pada saat melakukan produksi, untuk itu di perlukannya

sebuah evaluasi agar tidak ada kesalahan sama sekali, Assistant Production juga harus siap dengan segala tekanan apapun yang terjadi dengan melakukan prosedur yang telah tertata saat produksi program di mulai serta melakukan koordinasi antar tim produksi dengan jelas. Ketika ada kendala agar mendapatkan solusi dan menanggulangi kendala yang ada.

Hasil analisis dari narasumber tersebut penulis dapat menerjemahkan bahwa sumber daya manusia sangat penting mempengaruhi kualitas sebuah kualitas produksi, Assistant Production dituntut harus bisa teliti dalam bekerja, memiliki kemampuan dan skill, aktif, serta mampu berkomunikasi dengan baik secara multi-tasking, cekatan serta berani agar bisa mempertahankan kualitas produksi pada program Insert serta alat yang memadai sangat berpengaruh pada efektivitas sebuah kualitas produksi tayangan program Insert yang baik, alat produksi yang tidak diperluas atau tidak memumpuni bisa mempengaruhi kualitas produksi menjadi menurun, maka teknologi yang di gunakan dalam sebuah produksi sangat mempengaruhi hasil kualitas produksi program Insert.

Penulis menyimpulkan dalam indikator yang di gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teori Herbert Zettl tentang peran Assistant Production adalah seseorang yang bertindak sebagai asisten umum untuk produser atau sutradara serta tim secara keseluruhan dan sering kali menjadi jembatan antara staf secara teknis dan non-teknis. Assistant Production melakukan berbagai tugas administrative, logistic, dan operasional untuk memastikan kelancaran produksi, mencatat waktu yang akurat saat produksi, mengelola naskah, mengurus property, menjadwalkan anggota kru, hingga menjalankan tugastugas kecil yang di perintahkan oleh sutradara atau produser, terutama selama pra-produksi, dan produksi, hingga pasca produksi.

Selain itu Assistant Production bertugas mengetik, menggadakan (fotokopi), dan membagikan skrip serta naskah produksi, mencari dan mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk produksi, melakukan tugas-tugas kecil yang diperlukan untuk menjaga kelancaran produksi, membantu dalam pengaturan dan koordinasi selama proses produksi di studio atau lokasi. (2006: 15-20).

Pada teori Herbert Zettl juga menjelaskan bahwa sumber daya manusia mempengaruhi kualitas produksi dan mempengaruhi hasil dari produksi dan sistem televisi dasar sangat diperluas saat melakukan produksi televisi di studio atau lapangan, seperti siaran acara olahraga. Sistem yang diperluas membutuhkan peralatan dan prosedur yang memungkinkan pemilihan berbagai gambar dan sumber suara untuk pengendalian dan pemutaran dan pemantauan kualitas perekaman, transmisi gambar dan suara, serta integritas sumber video dan audio tambahan. (2006: 4).

Dalam hal ini teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini telah mencapai tentang tentang Assistant Production bertanggung jawab pada produksi mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi, serta sumber daya dan teknologi mempengaruhi kualitas produksi sesuai dengan teori Herbert Zettl.

b. Insert Episode 16 November 2025



Episode ini Assistant Production yang menjadi narasumber hanya bertugas mulai dari Insert pagi, Insert Siang yang terjadwal pada 16 November 2025 bertepatan pada hari Minggu.. Pada program Insert Assistant Production yang bertugas yaitu Harry Supriyanto yang telah bertugas selama 5 tahun di program Insert TRANS TV, Assistant Production yang penulis jadikan narasumber merupakan Assistant Production yang berpengalaman, teliti, serta disiplin sesuai yang telah penulis analisis langsung disaat penulis melakukan kerja profesi dan berkerjasama dengan narasumber.

1. Insert Pagi

Harry Supriyanto sebagai narasumber menjelaskan bahwa alur kerjanya sebagai Assistant Production yang pertama pra produksi, produksi, pasca produksi, tugas umum Assistant Production adalah mengawal proses produksi menjadi jembatan komunikasi serta penghubung antara divisi satu dengan divisi yang lain.

Pada saat pra produksi narasumber melakukan crew call, mencatat credit tittle crew yang bertugas, menyediakan alat dan memastikan alat sudah memadai atau belum untuk layak melakukan produksi seperti halnya melakukan pemeriksaan alat komunikasi yakni HT berfungsi atau tidak, lanjut dengan pemeriksaan studio mulai dari lighting, kamera yang di pakai sampai layar plasma yang di pakai untuk menampilkan grafis program Insert, membagikan rundown kepada crew yang bertugas di control room.

Pada saat produksi akan di mulai narasumber bertugas mengkoordinasi seluruh tim mulai dari crew facilities yang mencakup cameramen, IT support, master control room, director dan audioman, floor director, creative team, editor, dan Assistant Production yang bertugas di booth editing tentunya narasumber bertugas berkoordinasi dengan all crew sebagai yang menjembatani informasi dan keputusan produser selama produksi berlangsung.

Pada saat on air narasumber bertugas leader communication untuk mengkoordinasi sesuai arahan produser dengan seluruh tim dimulai dari director, floor director, creative, editor, serta rekan-rekan Assistant Production yang ada di ruangan editing. Narasumber juga menjelaskan bahwa pada saat produksi sebagai Assistant Production narasumber bertugas sebagai time keeper dalam artian narasumber mengikuti sebuah rundown acara yang telah disusun oleh produser, namun saat produksi berlangsung ada beberapa hal tidak sesuai yang harus di sesuaikan seperti durasi yang di berikan untuk program Insert, karena hal itu narasumber segera berkomunikasi dengan Master Control Room untuk bernegosiasi perkara durasi yang telah di tetapkan, yang pada saat itu narasumber telah menganalisa bahwa durasi yang telah di tetapkan tidak akan cukup, untuk hal itu narasumber meminta durasi tambahan kepada Master Control Room, narasumber juga berkoordinasi kepada tim di ruangan editing meminta untuk beberapa video yang belum di tayangan agar durasinya dipotong sehingga semua sesuai untuk prediksi yang kita tentukan waktunya.

Pada saat produksi Insert pagi narasumber berkerja sendiri tanpa dampingan produser yang bertugas di ruang control room sehingga narasumber hanya menjembatani informasi oleh produser yang ada di ruangan booth editing serta mengikuti arahan dari produser tersebut. Narasumber juga menjelaskan bahwa pernah ada beberapa kali terdapat kasus kesalahan teknis yang mungkin di duga seorang Assistant Production belum berpengalaman mengalami kesalahan teknis seperti black screen yang di biarkan saja selama 20 detik karena Assistant Production tersebut bingung harus mengambil keputusan apa dan hal itu sangat fatal menurut narasumber kasus tersebut bisa fatal bagi server rating tayangan.

Untuk itu narasumber menegaskan bahwa sumber daya manusia penting dalam mempengaruhi kualitas produksi pada sebuah program, serta solusi agar tidak terjadi kesalahan serupa narasumber menjelaskan bahwa tim yang baru bertugas wajib bergabung

mengikuti pelatihan, karena ketika baru pertama kali bertugas saat on air tidak semuanya bisa melakukan multi tasking communication.

2. Insert Siang

Harry Supriyanto sebagai narasumber menjelaskan bahwa alur kerjanya sebagai Assistant Production yang pertama pra produksi, produksi, pasca produksi, tugas umum Assistant Production adalah mengawal proses produksi menjadi jembatan komunikasi serta penghubung antara divisi satu dengan divisi yang lain.

Pada saat pra produksi narasumber melakukan crew call, mencatat credit tittle crew yang bertugas, menyediakan alat dan memastikan alat sudah memadai atau belum untuk layak melakukan produksi seperti halnya melakukan pemeriksaan alat komunikasi yakni HT berfungsi atau tidak, lanjut dengan pemeriksaan studio mulai dari lighting, kamera yang di pakai sampai layar plasma yang di pakai untuk menampilkan grafis program Insert, membagikan rundown kepada crew yang bertugas di control room, lanjut dengan melakukan editing materi segmen Kepo yuk yang tayang pada Insert Siang, membagikan rundown kepada crew yang bertugas di control room.

Pada saat produksi akan di mulai narasumber bertugas mengkoordinasi seluruh tim mulai dari crew facilities yang mencakup cameramen, IT support, master control room, director dan audioman, floor director, creative team, editor, dan Assistant Production yang bertugas di booth editing tentunya narasumberm bertugas berkoordinasi dengan all crew sebagai yang menjembatani informasi dan keputusan produser selama produksi berlangsung. Narasumber menjelaskan bahwa pada saat on air narasumber bertugas leader communication untuk mengkoordinasi sesuai arahan produser dengan seluruh tim dimulai dari director, floor director, creative, editor, serta rekanrekan Assistant Production yang ada di ruangan editing.

Narasumber juga menjelaskan bahwa pada saat produksi sebagai Assistant Production narasumber bertugas sebagai time keeper dalam artian narasumber mengikuti sebuah rundown acara yang telah disusun oleh produser, namun saat produksi berlangsung ada beberapa hal tidak sesuai yang harus di sesuaikan seperti durasi yang di berikan untuk program Insert, karena hal itu narasumber segera berkomunikasi dengan Master Control Room untuk bernegosiasi perkara durasi yang telah di tetapkan, yang pada saat itu narasumber telah menganalisa bahwa durasi yang telah di tetapkan tidak akan cukup, untuk hal itu narasumber meminta durasi tambahan kepada Master Control Room, narasumber juga berkoordinasi kepada tim di ruangan editing meminta untuk beberapa video yang belum di tayangan agar durasinya dipotong sehingga semua sesuai untuk prediksi yang kita tentukan waktunya.

Pada saat produksi Insert siang narasumber berkerja di dampingi oleh produser yang bertugas di ruang control room sehingga narasumber menjembatani informasi menerima arahan dari produser yang ada di ruang control room Insert Siang. Pada episode ini ternyata narasumber mengalami kendala saat produksi, narasumber menjelaskan bahwa mengalami kendala kesulitan berkomunikasi satu dengan yang lainnya karena alat komunikasi yang tidak memadai pada saat produksi berlangsung, bukan karena narasumber tidak melakukan pengecekan alat dengan baik namun alat yang ada saat hari produksi hanya alat tersebut yang ada, tetapi narasumber memiliki solusi sendiri dengan menggunakan telfon genggam miliknya jadi narasumber hanya benar benar mengandalkan alat dari berbagai tools yang bisa digunakan.

Harry Supriyanto menegaskan bahwa peralatan dan prosedur sangat penting dalam mempengaruhi kualitas produksi, narasumber menjelaskan bahwa pada program Insert Assistant Production harus menentukan, dan mencari tayangan serta melakukan rough cut video tayangan harus sesuai P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran & Standar Program

Siaran) simpelnya adalah pedoman syarat yang menjelaskan apa saja yang boleh ditayangkan atau tidak ditayangkan dan ada di ruang editing. Jadi editor dan Assistant Production mengikuti panduan P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran & Standar Program Siaran) serta Assistant Production harus paham pada panduan tersebut yang sudah lama di atur dalam perundangundangan, berlaku untuk semua tayangan televisi Indonesia.

Pada Insert Story Assistant Production bertugas untuk memulai semua produksi hingga selesai, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada saat pra produksi narasumber melakukan crew call, mencatat credit tittle crew yang bertugas, karena Assistant Production dan crew yang bertugas sudah berbeda, Assistant Production menyediakan alat dan memastikan alat sudah memadai atau belum untuk layak melakukan produksi seperti halnya melakukan pemeriksaan alat komunikasi yakni HT berfungsi atau tidak, lanjut dengan pemeriksaan studio yakni studio produksi program Insert Story berbeda dengan studio Insert Pagi, Insert Siang, Insert Story, lalu melakukan pemeriksaan mulai dari lighting, kamera yang di pakai, layar plasma yang di pakai untuk menampilkan grafis program Insert, dan juga property seperti sofa pada Insert Story, membagikan rundown kepada crew yang bertugas di control room.

Pada saat produksi akan di mulai Assistant Production bertugas mengkoordinasi seluruh tim mulai dari crew facilities yang mencakup cameramen, IT support, master control room, director dan audioman, floor director, creative team, editor, dan Assistant Production yang bertugas di booth editing tentunya Assistant Production yang bertugas berkoordinasi dengan all crew sebagai orang yang menjembatani informasi dan keputusan produser selama produksi berlangsung.

Assistant Production pada program Insert Story bertugas sebagai time keeper, pada Insert Story tayangan yang akan ditampilkan dengan sesuai rundown dan durasi video tayangan yang telah akurat, di karenakan pengerjaan editing yang memiliki waktu banyak pencarian materi tayangan yang tidak begitu sulit oleh crew yang bertugas di karenakan program Insert Story hanya menampilkan tayang-tayangan viral yang bersumber dari sosial media sehingga Assistant Production menghitung semua durasi tayangan, dengan membagi durasi video tayangan, durasi host persegmennya sebagai prosedur yang telah di terapkan, di karenakan program Insert memiliki durasi tayang 40 menit saat untuk Insert Story.

Pada episode ini ternyata terdapat kenadala yang memang tidak bisa ditangani begitu saja oleh Assistant Production yakni terjadi nya blue screen atau video yang crash dikarenakan kabel penyaluran tayangan dan sinyal yang menyebabkan kendala tersebut. Harry Suprianto menegaskan bahwa terkadang terdapat beberapa kendala yang di luar kemampuan Assistant Production seperti kesalahan karena kabel penyalut tayangan atau sinyal yang hilang saat siaran, solusi yang hanya bisa di lakukan yakni melakukan evaluasi dan melaporkan ke petugas IT Support agar melakukan pemeriksaan alat produksi agar tidak terjadinya kendala seperti blue screen atau video yang crash saat siaran berlangsung yang di sebabkan oleh kendala sinyal penyiaran.

Hasil analisis dari narasumber tersebut penulis dapat menerjemahkan bahwa sumber daya manusia sangat penting mempengaruhi kualitas sebuah kualitas produksi, Assistant Production di tuntutan harus bisa teliti dalam bekerja, memiliki kemampuan dan skill, aktif, serta mampu berkomunikasi dengan baik secara multi-tasking, cekatan serta berani agar bisa mempertahankan kualitas produksi pada program Insert serta alat yang memadai sangat berpengaruh pada efektivitas sebuah kualitas produksi tayangan program Insert yang baik, alat produksi yang tidak di perluas atau tidak memumpuni bisa mempengaruhi kualitas produksi menjadi menurun, maka teknologi yang di gunakan dalam sebuah produksi sangat mempengaruhi hasil kualitas produksi program Insert.

Penulis menyimpulkan dalam indikator yang di gunakan dalam penelitian ini sesuai sesuai dengan teori Herbert Zettl tentang peran Assistant Production adalah seseorang yang bertindak sebagai asisten umum untuk produser atau sutradara serta tim secara keseluruhan dan sering kali menjadi jembatan antara staf secara teknis dan non-teknis. Assistant Production melakukan berbagai tugas administrative, logistic, dan operasional untuk memastikan kelancaran produksi, mencatat waktu yang akurat saat produksi, mengelola naskah, mengurus property, menjadwalkan anggota kru, hingga menjalankan tugastugas kecil yang di perintahkan oleh sutradara atau produser, terutama selama pra-produksi, dan produksi, hingga pasca produksi. Selain itu Assistant Production bertugas mengetik, menggandakan (fotokopi), dan membagikan skrip serta naskah produksi, mencari dan mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk produksi, melakukan tugas-tugas kecil yang diperlukan untuk menjaga kelancaran produksi, membantu dalam pengaturan dan koordinasi selama proses produksi di studio atau lokasi. (2006: 15-20).

Pada teori Herbert Zettl juga menjelaskan bahwa sumber daya manusia mempengaruhi kualitas produksi dan mempengaruhi hasil dari produksi dan sistem televisi dasar sangat diperluas saat melakukan produksi televisi di studio atau lapangan, seperti siaran acara olahraga. Sistem yang diperluas membutuhkan peralatan dan prosedur yang memungkinkan pemilihan berbagai gambar dan sumber suara untuk pengendalian dan pemutaran dan pemantauan kualitas perekaman, transmisi gambar dan suara, serta integritas sumber video dan audio tambahan. (2006: 4).

Dalam hal ini teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini telah mencapai tentang tentang Assistant Production bertanggung jawab pada produksi mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi, serta sumber daya dan teknologi mempengaruhi kualitas produksi sesuai dengan teori Herbert Zettl.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan analisis peran Assistant Production dalam menjaga kualitas produksi program Insert TRANS TV melalui perspektif teori Herbert Zettl; Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Assistant Production sangat krusial dan memiliki ptensi besar dalam menentukan kualitas suatu program siaran, nelampaui sekedar peran pendukung teknis dan administratif, Assistan Production berindak sebagai posisi yang paling kolektif dan menjembatani komunikasi antar bagian produksi, memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan jadwal, anggaran, dan prosedur yang telah ditetapkan. Dalam konteks program live infotainment yang dinamis seperti program Insert. Peran Assistant Production adalah fondasi utama yang mendukung keberhasilan siaran.

Assistant Production dalam menjaga kualitas sering dihadapkan pada berbagai kendala, seperti kasus under/overduration, black screen, tidak adanya courtesy pada video tayangan, narasi video yang berulang, hingga video yang freeze. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, Assistant Production menerapkan strategi yang selaras dengan faktor-faktor kualitas produksi seperti sumebr daya manusia, teknologi, kreativitas, dan anggaran berlandaskan pada perspektif teori Herbert Zettl yang menekankan pentingnya peralatan dan prosedur yang memaai

untuk pengendalian dan pemantauan kualitas rekaman dan transmisi. Assistant Production memastikan integrasi teknis dan prosedur berjalan dengan baik, misalnya melakukan koordinasi cepat dengan tingkatan manajemen dan kru lain saat terjadi kendala untuk mendapatkan persetujuan solusi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, secara keseluruhan, keberhasilan program Insert

dalam mempertahankan kualitasnya sangat bergantung pada kecekatan, ketelitian, dan kemampuan pengambilan Keputusan yang cepat oleh Assistant Production. Peran Assistant Production dalam mengawal proses mulai dari seleksi materi hingga mengatasi masalah durasi dan teknis secara real time membuktikan bahwa mereka adalah penjaga gerbang kualitas yang tidak dapat di pisahkan dari tim produksi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Assistant Production adalah titik sentral yang menjamin sinkronisasi antara konten, teknis, dan waktu siaran, sehingga dapat menjawab tantangan produksi siaran langsung dan memastikan kualitas program tetap terjaga, sejalan dengan pentingnya sistem yang terpeluas dan terkelola baik dalam produksi televisi menurut Herbert Zetll.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi pihak manajemen dan tim produksi, disarankan untuk terus meningkatkan standarisasi pelatihan dan workshop bagi Assistant Production, terutama yang berfokus pada Teknik real time, problem solving dan manajemen waktu krisis terkait under/over duration. Mengingat peran Assistant Production sangat vital sebagai coordinator dan penjaga waktu, investasi dalam pengembangan kompetensi ini akan secara langsung memperkuat sistem pengawasan kualitas produksi.

Selain itu, perlu dipertimbangkan adanya sistem cross training yang memungkinkan Assistant Production memahami lebih dalam tugas departemen terkait lainnya, seperti lighting atau audio, sesuai dengan konsep sistem terpeluas dari Herbert Zetll, untuk meminimalisis miskomunikasi teknis saat siaran langsung.

2. Bagi Instituti Pendidikan Program Studi Televisi dan Film kurikulum Pendidikan disarankan untuk lebih mengintegrasikan praktik lapangan yang mensimulasikan lingkungan siaran live yang dinamis. Penekanan materi kuliah harus diperluas tidak hanya pada aspek kreatif dan teknis, tetapi juga pada keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang dibutuhkan oleh seorang Assistant Production seperti koordinasi, negosiasi, dan pengambilan Keputusan cepat.

Hal ini bertujuan agar lulusan siap menghadapi kompleksitas pekerjaan yang menuntut kemampuan kolektif dan presisi tinggi di industry pertelevisian, selaras dengan temuan penelitian Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan focus yang berbeda, misalnya studi perbandingan peran Assistant Production di berbagai jenis program televisi (live non-bertua vs, taping atau program berita) untuk melihat variasi tantangan dan strategi yang diterapkan. Selain itu, dapat dilakukan studi kuantitatif untuk mengukur korelasi antara efektivitas kinerja Assistant Production dengan rating atau share program sebagai indikator objektif dari kualitas program yang disiarkan. Hal ini akan memperkaya Khazanah ke ilmunan mengenai manajemen produksi dan peran Assistant Production secara spesifik dalam konteks keberhasilan komersial program.

DAFTAR PUSTAKA

- , 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. ALFABETA.
- , A. 2017. Dasar-dasar Produksi Televisi. Jakarta: Prenamedia.
35. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi.
- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Bandung: Alfabeta.
- Dehaan, A. P., Huda, R. El, & Fatimah, F. 2021. Peran Production Assistant Dalam Menjaga Kualitas Produksi Program “Redaksi Malam” Trans7 Periode Bulan Mei tanggal 22 2019. Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA, 13/03, 8292. Jakarta:

- Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia Maju.
- Durkheim, E. 1950. *The Rules of Sociological Method* Penerbit: The Free Press
- Fachruddin, A. 2016. *Manajemen Pertelevisian Indonesia*. Depok: CV. ANDI OFFSET.
- INDONESIA INEWS. *Inter Script : Journal of Creative Communication*, 2/2, 21–
- Jakarta: GRASINDO: GRAMEDIA WIDIASARANA INDONESIA.
- Jakarta: Prenada Media Group.
- Jtik, J., Teknologi, J., Abimanyu, F. A., & Melano, F. L. 2024. Peran Production Assistant News dalam Pengemasan Berita Harian YouTube Liputan 6 SCTV di PT Surya Citra Media Tbk. 8/4, 2–11. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan komunikasi)*. Bandung: Universitas Telkom.
- Kutanto, H. 2019. *TV Progamming News & Entertainment*. Yogyakarta: ANDI.
- Mabruri, A. 2018. *Produksi Program Non-Drama*. Jakarta: Gramedia Widiasari Indonesia.
- Moleong, L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrisan, 2017. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single dan Multi-Camera*.
- Riadi, E. 2016. *Statitika Penelitian Anilisis Manual Dan IBM SPSS*. Jogjakarta.
- Salman, I. 2023. *Produksi Dan Siaran Program Televisi*. Jakarta Selatan: Kementrian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sandika, D. 2021. *PERAN PRODUCTION ASSISTANT di CAHAYA HATI*
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan RND*.
- Wibowo, F. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Zetl, H. 2006. *Television Production Handbook*. USA: Thomson Higher Education.